

DAFTAR ISI

SAMPUL	
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	5
C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat Penciptaan.....	5
D. Tinjauan Karya.....	6
E. Landasan Teori Penciptaan.....	12
F. Metode Penciptaan.....	14
G. Jadwal Pelaksanaan.....	16
BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN	
A. Konsep Penciptaan.....	17
B. Metode Penciptaan.....	18
BAB III HASIL DAN ANALISIS KARYA	
A. Hasil Karya.....	25
B. Analisis Karya	26
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	34
B. Penutup.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN.....	37
1. Naskah	
2. Sinopsis	
3. <i>Curriculum Vitae</i>	
4. Foto BTS	
5. Poster Film	

ABSTRAK

Film *Lily Of The Nile* merupakan film fiksi yang berbedre *Romance*. Film yang menceritakan tokoh Ranu yang menyukai Ale selama bertahun-tahun. Ranu selalu mengirimi Ale FlahDiks yang berisikan rekaman suara Ranu. Yang mana rekaman suara itu berisikan isi hati Ranu terhadap Ale. Namun Ale tidak pernah membalas pesan Ranu selama bertahun-tahun. Sampai saatnya pada suatu masa mereka harus dipisahkan oleh suatu keadaan. Dimana Ale harus berhenti kuliah. Mereka berpisah dan saling tidak berkomunikasi selama beberapa waktu. Setelah sekian pertimbangan Ale memutuskan untuk mencari Ranu dan mengungkapkan perasaannya terhadap Ranu. Ale ingin memberitahukan Ranu bahwa dia mencintai Ranu, dengan membawa sebuah bunga Camelia yang melambnagkan cinta.

Proses penciptaan film *Lily Of The Nile* sendiri menggnakan konsep penataan *settting* dan *wardrobe* gaya realis untuk membangun karakter tokoh Ranu. Penataan *settting* dan *wardrobe* sendiri merupakan bagian dari Tata Artistik. *Setting* yang digunakan pada film dibuat senyata mungkin sesuai dengan konteks ceritanya. *Setting* harus mampu meyakinkan penontonnya jika film tersebut tampak sungguh-sungguh terjadi pada lokasi dan waktu sesuai kontek ceritanya. Sedangkan *Wardrobe* adalah segala hal yang dikenakan pemain bersama seluruh aksesorisnya. Dalam sebuah film busana tidak hanya sekedar sebagai penutup tubuh semata, namun memiliki fungsi sesuai dengan konteks naratifnya. Konsep Realis sendiri dapat terwujud dengan penggunaan *property*, kemudian mensetting kamar, dan segala tata letak yang ada di kamar Ranu, serta menggunakan warna yang cerah, tapi tidak mencolok pada *wardrobe*.

Kata kunci : *romance, setting, wardrobe, gaya realis, property*

ABSTRACT

Lily of the Nile is a romantic fiction film. The film tells the story of Ranu's character who visits Ale for years. Ranu always sends Ale FlahDiks which contains a recording of Ranu's voice. The voice recording contains Ranu's heart towards Ale. But Ale never replied to Ranu's messages for years. Until one day they must be separated by a situation. Where Ale had to quit college. They separated and did not communicate with each other for some time. After deciding Ale decides to find Ranu and express his feelings for Ranu. Ale wants Ranu that he loves Ranu, by bringing a Camellia flower which symbolizes love.

The process of making the Lily Of The Nile film itself uses the concept of setting and wardrobe realist style to build the character of Ranu. Setting the setting and wardrobe itself is part of the Artistic Arrangement. The settings used in the film are made as real as possible according to the context of the story. The setting must be able to expect the audience if the film looks really happening at the location and time according to the context of the story. While the Wardrobe is everything that the player wears along with all its accessories. In a film, clothing is not only a cover for the body, but has a function according to the context of the narrative. The Realist concept itself can be realized by using property, then arranging the rooms, and all the layouts in Ranu's room, and using bright, but not flashy.

Keywords: romance, setting, wardrobe, realist style, property